

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan, dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan, dan persalinan. Ada banyak pilihan rujukan jika mengalami keadaan tidak sehat seperti klinik. Klinik adalah suatu fasilitas kesehatan publik kecil yang didirikan untuk memberikan perawatan kepada pasien . Biasanya klinik hanya mengobati penyakit-penyakit ringan seperti demam dan sebagainya, sedangkan kasus-kasus yang lebih parah dirujuk ke rumah sakit. Di Indonesia telah banyak berdiri klinik-klinik dan banyak membantu masyarakat dalam memperoleh penanganan pertama untuk penyakit ringan, salah satunya adalah Klinik Miranti yang ada di kota Boyolali.

Klinik Miranti adalah klinik dokter yang bekerjasama dengan apotek Miranti. Klinik Miranti memiliki dokter umum, dokter mata dan dokter gigi yang membuka praktik pada jam yang berbeda. Untuk pendaftaran dan segala proses administrasi di Klinik Miranti masih menggunakan manual seperti pencatatan dengan cara tulis tangan pada buku pasien. Pasien membutuhkan waktu lama untuk mendaftar dan mendapatkan nomor antrian. Disamping itu, untuk rekam medis dan ketersediaan obat, pihak klinik juga masih menggunakan manual. Untuk rekam medis dicatat pada buku pasien dan ketersediaan obat dicatat pada buku ketersediaan obat. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan data (buku catatan rusak), duplikat data, hilangnya data, dan tertukarnya data pada pengolahan data pasien dan ketersediaan obat pada Klinik Miranti.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibutuhkan aplikasi yang tepat untuk mambantu pengorganisasian basis data untuk data pasien dan ketersediaan obat pada apotek.

Aplikasi tersebut diberi nama Aplikasi Pelayanan Pasien Berbasis Web studi kasus Klinik Miranti. Diharapkan aplikasi ini dapat membantu petugas dalam pengolahan data pasien. Dan pasien juga lebih mudah dalam mendaftar dan mengambil nomor antrian periksa tanpa harus mengantre.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mencegah terjadinya kerusakan data, duplikasi data, hilangnya data, dan tertukarnya data pada pengelolaan data pasien dan ketersediaan obat pada Klinik Miranti?
- b. Bagaimana pasien dapat mendaftar sebagai pasien baru tanpa harus datang dan menunggu antrean pada Klinik Miranti?
- c. Bagaimana membantu dokter untuk mendapat informasi tentang ketersediaan obat dan membantu apoteker mengetahui dan memberi informasi kepada dokter tentang ketersediaan obat pada Apotek Klinik Miranti ?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan pembuatan proyek akhir ini adalah.

- a. Membuat aplikasi yang memiliki fungsi untuk mencegah terjadinya kerusakan data, duplikasi data, hilangnya data, dan tertukarnya data pada pengelolaan data pasien dan ketersediaan obat pada Klinik Miranti.
- b. Membantu pasien agar dapat mendaftar sebagai pasien baru tanpa harus datang dan menunggu antrean pada Klinik Miranti.
- c. Membantu dokter mendapat informasi tentang ketersediaan obat dan membantu apoteker mengetahui dan memberi informasi kepada dokter tentang ketersediaan obat pada Apotek Klinik Miranti.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah untuk Aplikasi Pelayanan Pasien Berbasis Web (Studi Kasus : Klinik Miranti) adalah sebagai berikut:

- a. Pendaftaran pelanggan di buka selama 24 jam.
- b. Dokter menulis manual resep untuk obat yang tidak tersedia di apotek.

- c. Aplikasi ini hanya digunakan untuk klinik Miranti.

## 1.5 Definisi Operasional

Aplikasi Layanan Miranti merupakan program yang digunakan untuk menunjang dalam menjalankan program layanan pasien di Klinik Miranti. Aplikasi ini digunakan oleh dokter, apoteker, petugas dan pasien.

Aplikasi layanan ini memiliki fitur untuk membantu pasien dalam melakukan pendaftaran pasien baru dan pengambilan nomor urut periksa secara otomatis tanpa harus datang ke Klinik Miranti, membantu dokter untuk penginputan hasil periksa pasien dan pemberian resep ke apoteker, membantu petugas untuk mengolah data dokter dan pasien, membantu apoteker untuk kelola obat dan lihat resep dokter. Dokter, petugas dan apoteker masing-masing memiliki akun yang berbeda, sehingga hanya dapat mengakses menu sesuai dengan hak akses masing-masing.

## 1.6 Metode Pengerjaan

Dalam penyusunan Proyek Akhir yang berjudul “Aplikasi Pelayanan Pasien Berbasis Web (Studi Kasus: Klinik Miranti)”, metode yang digunakan adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model pengembangan *waterfall*. Model ini tahapan pengerjaannya dilakukan secara berurutan, sehingga fase-fase pengerjaan sistem sangat teroganisir. Tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap sebelumnya.

- a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan melalui wawancara dan menaruh kuisisioner. Pada tahapan ini, wawancara dan pemberian kuisisioner dilakukan penulis terhadap Ibu Mutia Septianita selaku apoteker dan Ahman Maulana selaku pasien pada Klinik Miranti. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan memutuskan apa saja yang dibutuhkan dalam aplikasi yang penulis buat. Hal lain yang dilakukan penulis di

analisis kebutuhan meliputi, pembuatan *flowmap* proses bisnis berjalan Klinik Miranti, memberikan evaluasi dari proses bisnis yang berjalan, dan berdasarkan evaluasi proses bisnis berjalan, penulis membuat *flowmap* usulan perbaikan dari proses bisnis berjalan. Hasil pada tahapan ini akan dijadikan sebagai pedoman untuk tahapan selanjutnya.

b. Desain

Setelah melakukan analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah desain. Tahapan ini merupakan tahap perancangan aplikasi berbasis *object oriented* dengan menggunakan UML dalam pembuatan *Usecase Diagram*, *Skenario*, *Class Diagram*, dan *Descripsi Usecase*. Perancangan basis data meliputi *Entity Relationship Diagram (ERD)*, serta perancangan antar muka aplikasi atau *Mockup*.

c. Pembuatan Kode Program

Pada tahap pembuatan kode program, penulisan kode program yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai media penyimpanan datanya (*Basis data*). Hasil dari tahapan ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Dalam tahapan ini dilakukan pengujian program dengan menggunakan metode *Blackbox Testing*. Pengujian ini dilakukan bertujuan agar aplikasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu pengujian ini juga dilakukan untuk memastikan fungsionalitas dan logika dari sistem berjalan dengan baik tanpa terjadi *error*. *User Acceptance Test (UAT)* adalah Uji terima perangkat lunak yang dilakukan di tempat pengguna (User) perangkat lunak. Pengujian ini melibatkan pihak *client*. Selama UAT, *user* menguji perangkat lunak untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dikembangkan dapat menangani tugas-tugas yang diperlukan dan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

## 1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal kegiatan pengerjaan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan

Tahapan	Waktu Pengerjaan																											
	2016										2017																	
	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis	■	■	■	■	■	■	■	■																				
Desain									■	■	■	■	■	■	■	■												
Pembu- atan kode																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian																									■	■	■	■
Dokumen- Tasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■